

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Rr. Feindri Devita Mayang Sari

"Kontroversi Penundaan Pelaksanaan Eksekusi Terpidana Mati Bom Bali I dalam Pemberitaan Media"

Tahun 2008: ix + 108 halaman + 6 halaman lampiran + 5 skema + 9 diagram + 9 tabel

Daftar Pustaka : 14 buku, 2 jurnal, 1 makalah, 1 skripsi, 9 web

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan suatu ringkasan analisis *framing* dan teori yang berkaitan dalam membingkai kasus pemberitaan penundaan pelaksanaan eksekusi terpidana mati bom Bali I di media *online* Kompas dan Republika edisi Agustus 2008. Penulis memilih Kompas *Cyber Media* dan Republika *Online* yang mempunyai latar belakang yang berbeda, sehingga mempunyai ideologi yang berbeda pula. Republika adalah Koran yang lahir dengan latar belakang islami (didirikan oleh ICM). Sementara Kompas, walaupun sudah *independent* dan terlepas dari pendirinya yaitu partai Katolik. Namun *stereotype* Kristen masih melekat pada Kompas. Latar belakang dan ideologi ini yang mempengaruhi pemberitaan mereka terhadap suatu peristiwa. Untuk melihat perbedaan keduanya dalam mengkonstruksi berita, penulis mengambil tentang penundaan pelaksanaan eksekusi terpidana mati bom Bali I di media *online* Kompas dan Republika. Sehingga rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Bagaimana *framing* Kompas *Cyber Media* dan Republika *Online* membingkai berita tentang penundaan pelaksanaan eksekusi terpidana mati bom Bali I?"

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma produksi dan pertukaran makna yang disebut dengan pendekatan konstruksionis. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* sebagai pisau analisa. Model *framing* yang digunakan adalah *framing* Gamson dan Modigliani. Dari hasil penelitian yang dilakukan, KCM dan Republika *Online* memang mempunyai *framing* yang berbeda. Dimana, KCM melihat penundaan eksekusi Amrozi Cs sebagai bentuk ketidakadilan bagi korban baik WNI maupun WNA (termasuk Warga Negara Australia). Sedangkan *frame* Republika *Online*, lebih *memberitakan* bahwa kasus penundaan pelaksanaan eksekusi terpidana mati bom Bali I merupakan bentuk ketidakadilan bagi ketiga terpidana mati tersebut.

ABSTRACT

*Muhammadiyah University of Yogyakarta
Social and Science Faculty*

*Departement of Communication Science
Concentration of Public Relations*

Rr. Feindri Devita Mayang Sari

"The Controversy Of Execution Postponing Of The Death Sentenced Prisoner Of Bali Bomb I"

Thesis: 2008: ix + 108 pages + 6 enclosures + 5 scema + 9 diagrams + 9 tabels

Reference : 14 books, 2 journals, 1 paper, 1 skripsi, 9 web

The main objective of this research is to give a brief analysis on the framing and the relevant theoretical approach around the issue of the execution postponing of the death-sentenced prisoners of Bali Bom I in the media online of Kompas and Republika of August 2008. Kompas Cyber Media (KCM) and Republika Online were selected to observe as the two media have different background and ideology. Republika was developed in the Islamic background (founded by ICMI – The Organization of Moslem Intelligents), while Kompas was formerly established by a Catholic Party, although it is now running independently. However, the Christian stereotyping remains attached to Kompas. Both background and ideology color their news. To see the difference in constructing their reportage, the writer is attracted to focus on the postponing of the execution of death-sentenced prisoner of Bali Bom I in the media online of Kompas and Republika. The focus could be formulated into "How Kompas Cyber Media and Republika Online developed the framing of the news on the execution postponing of the death sentenced prisoner of Bali Bomb I?"

The writer of this research adopted the paradigm of production and meaning exchange, which is named as Constructioning Approach. This research employed framing analysis model of Gamson and Modigliani. Based on the research, KCM and Republika Online are proven to have different framing. KCM viewed the execution postponing of Amrozi cs as an unfair legal treatment to the victims of the bombing, either Indonesia or Foreign citizen (including Australian). While the framing of Republika Online is rather developed to informing that the execution postponing is a form of unfair legal treatment to the three accused.

Keywords: framing, death sentence, constructioning approach, legal treatment